

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyakit asam urat merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya sisa metabolisme dari zat purin yang berasal dari makanan yang kita makan. Urat destruktif adalah senyawa yang muncul akibat pengolahan purin dalam tubuh. Purin banyak ditemukan pada berbagai jenis makanan, baik tumbuhan maupun hewan. Beberapa jenis pangan yang berasal dari sumber hewani dan mempunyai kandungan purin yang tinggi antara lain hati, limpa, ampas, hewan peliharaan (burger keju, daging kuda dan domba), daging olahan (burger kornet, sarden, cheddar bentak), unggas (bebek). daging, kalkun dan selanjutnya angsa), ikan (kepiting, udang, sarden, moluska) (Ahmad, 2015:45).

Purin terbentuk karena kerusakan pada sel-sel tubuh yang terjadi secara teratur atau karena penyakit tertentu. Andry dan Upoy (2019:4) memahami bahwa penghancur urat merupakan zat terakhir yang dihasilkan akibat pencernaan purin dalam tubuh. Urat destruktif yang terlalu tinggi tidak dapat dikonsumsi dan digunakan dengan baik di dalam tubuh sehingga menyebabkan peningkatan kadar destruktif urat dalam darah atau yang disebut dengan hiperurisemia. Tingkat kerusakan urat yang berkepanjangan dapat menyebabkan masalah pada individu seperti rasa sakit yang berdenyut-denyut di area persendian dan sering kali disertai dengan penderitaan yang tak tertahankan bagi individu tersebut (Fiskha, 2010:2).

Mengingat konsentrasi World Thriving Affiliation (WHO) pada tahun 2018, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia yang penduduknya banyak menderita penyakit asam urat (Anastesya, 2019:9). Penyakit ini biasa disebut asam urat atau asam urat. Asam urat dikaitkan dengan pola makan, sehingga salah satu cara untuk menggagalkannya adalah dengan mengontrol pola makan. Jika Anda tidak mengontrol jadwal pemeriksaan Anda, kadar kolesterol jahat dalam darah tidak diperlukan dan menyebabkan peningkatan kolesterol jahat yang jika dianggap sebagai cairan sendi, akan menyebabkan penyakit asam urat.

Khomsan (2006:4) mengapresiasi bahwa berat badan merupakan salah satu komponen pendukung penyakit asam urat. Aminah dkk. (2015:13) menyadari bahwa sampai saat ini belum ada teori yang dapat menjelaskan mengapa kadar kolesterol jahat pada orang yang hebat dan tangguh begitu tinggi. Namun, dalam banyak tes, tingkat kerusakan urat pada orang kuat biasanya lebih tinggi dari yang diperkirakan.

Asam urat dapat menyebabkan kerusakan pada tahu, batu ginjal, hipertensi dan penyakit jantung lainnya. Hal ini terkait dengan penentuan asam urat mutiara monosodium monohidrat dan pada fase degenerasi ligamen sendi tingkat tinggi, angka kejadian asam urat adalah 1-2%, terutama terjadi pada usia 30-40 tahun dan biasanya lebih umum terjadi pada pria. . dibandingkan dengan perempuan (Anastesya, 2009:9). Kelor oleifera. Dimanfaatkan sebagai pereda nyeri dan pembunuh rasa sakit. Jenis alkaloid yang dapat menekan pembentukan asam urat adalah holchicine. Selain itu, senyawa ini juga mampu meredam reaksi kebakaran. Jika reaksi ini dapat diredam, maka dapat menghindari berkembangnya kemerahan pada persendian (Aminah dkk, 2015: 13). Daun kelor telah banyak dimanfaatkan sebagai obat umum untuk berbagai penyakit seperti hipertensi, diabetes, asam urat dan masih banyak lagi (Utami, 2014). Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya produk teh daun kelor yang dijual di web. Daun kelor dimanfaatkan sebagai obat asam urat dengan cara direndam dalam air panas dan dikukus.

Penelitian yang dipimpin oleh Karuniawati (2019:2) pada wanita dewasa menemukan bahwa teh daun kelor bermanfaat dalam menurunkan kadar asam urat yang berbahaya. Daun kelor sangat bermanfaat untuk meredakan asam urat secara alami, karena daun kelor mengandung senyawa aktif terutama flavonoid dan alkaloid yang mampu mencegah pembentukan asam urat. Selain itu, daun kelor juga dapat dimanfaatkan sebagai pereda nyeri (pain killer) dan pereda nyeri (pain killer). ). Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty, dkk (2015: 4), menunjukkan bahwa daun kelor dapat menurunkan kadar asam urat dengan cara mengurangi pergerakan protein xanthine oksidase dalam serum dan meningkatkan fokus destruktif urat dalam urin, serta membatasi pelepasan asam urat dalam urin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi  
Safeslamma Universitas Sunha  
Tahfa Saifuddin Jambi

tindakan saat buang air kecil. Purin menjadi destruktif terhadap urat. Penelitian Krisnadi (2015) pada hewan menemukan bahwa kemampuan konsentrat etanol *Moringa oleifera* (*Moringa oleifera*. L) dalam mengurangi tingkat kerusakan pembuluh darah pada hewan pengerat putih. mengurangi tingkat kerusakan pembuluh darah tikus putih kembali ke tingkat normal. Dimana konsentrat etanol daun kelor 70, 140, 280 mg/KgBb mampu menurunkan tingkat kerusakan asam urat sebesar 63.20%, 69.44%, 72.53%

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penderita asam urat pada laki-laki sangat besar, dengan 69 korban berusia antara 30 tahun hingga 60 tahun. Sementara itu, jumlah korban asam urat di kalangan wanita lebih sedikit, khususnya 52 korban asam urat. Ada banyak faktor yang membuat pria menjadi kewalahan karena pola makan yang standar dan kurangnya aktivitas menjadi pemicu utama penyakit asam urat sehingga menyebabkan obesitas pada tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat manfaat Teh Daun Kelor dalam menurunkan kadar kolesterol jahat pada orang dewasa berusia 30-40 tahun di Kota Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas selama 14 hari tentunya dengan melihat melewati tingkat destruktif urat. penggunaan. diberikan mediasi kepada individu yang kemudian diberikan syafaat. Penilaian ini meliputi dua pertemuan subjek, dimana pertemuan pertama diberikan syafaat teh daun kelor selama 14 hari dan pertemuan berikutnya diadakan sebagai pengobatan abal-abal atau tidak diberikan mediasi teh daun kelor. Pemberian teh daun kelor diketahui mampu mengimbangi kadar asam urat sehingga lebih stabil dan tidak melampaui batas normal, terutama 7,0 hingga 7,2 (mg/dl) untuk pria dewasa....

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan gambaran yang melatarbelakangi permasalahan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penderita asam urat meningkat pada pria berusia 30-40 tahun di Kota Megang Sakti, Kawasan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas.
2. Pola makan dan kurang aktivitas menjadi pemicu utama meningkatnya kadar asam urat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



### C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan luasnya pemeriksaan yang harus dipertimbangkan, maka batasan masalah eksplorasi meliputi:

1. Pria dewasa yang mengalami efek buruk asam urat adalah berusia 30-40 tahun.
2. Pria berusia 30-40 tahun dengan kadar asam urat di atas rata-rata yaitu 7,0 hingga 7,2 (mg/dl).
3. Tidak ada penyakit lain yang dialami saat ini yaitu diabetes atau penyakit

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan kadar asam urat pada pemberian teh daun kelor pada pria usia 30-40 tahun dengan kadar asam urat 7.0??

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk melihat apakah ada perbedaan kadar asam urat pada pemberian teh daun kelor pada pria usia 30-40 tahun dengan kadar asam urat 7,0.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Penjelajahan ini diyakini akan bermanfaat bagi semua pihak, termasuk yang menyertainya:

##### a) Untuk Ilmuwan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai khasiat Teh Daun Kelor (*Moringa oleifera*. L) untuk menurunkan kadar asam urat dan sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikasi empat tahun (S1) di bidang Ilmu Konsentrasi. program pada Tenaga Kesiapsiagaan Tarbiyah dan Pendidik, Perguruan Tinggi Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi. Terlebih lagi, dapat digunakan untuk menerapkan informasi yang diperoleh selama pidato dan sebagai sarana untuk membangun informasi dan tingkat keterlibatan serta dapat memberikan data atau garis besar perbaikan pemeriksaan tambahan.

##### b) Bagi Program Studi Sains Tadris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil penelusuran ini diyakini dapat dijadikan sebagai salah satu cara pandang sebagai tambahan data dalam penyelidikan ilmu pengetahuan murni terkait penderita asam urat yang dapat dikurangi melalui rangkaian teh daun kelor yang terletak di Kota Megang Sakti, Megang Sakti. Lokal, Pemerintahan Musi Rawas.

c) Untuk daerah setempat

Hasil pemeriksaan ini diyakini akan memberikan data kepada masyarakat secara umum dan memberikan jawaban terbaik untuk mperedakan asam urat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan, (2021). *Qur'an Tafwid dan Tejermahan*, Jakarta: Magfirah Pustaka.
- Abiyoga. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gout pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Situarjo Tahun 2014. *Jurnal Darul Azhar*. Vol. 3 (2).
- Adli dan Kuswanto. (2019). Observasi Keberadaan dan Keragaman Tanaman Kelor (*Moringa oleifera L.*) di Kabupaten Malang. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(6).
- Aminah, Syarifah., dan Muflihani L. (2015). Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringan oleifera*), *Buletin Pertanian Perkotaan* Vol.5 No.2.
- Ahmad. (2015). Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Kelor (*Moringa oleifera. L*) terhadap Jumlah Leukosit Tikus Putih (*Ratus novergicus*) *Jantan*. Undergraduate tehsis, Diponegoro University.
- Andry, dan Upoyo. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan Soedirman (Journal of Nurshing)*. Vol 4 (1: 26-31)
- Ahta, Saryono, Upoyo . (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. *J Keperawatan* Vol 4(1):
- Andry, S., dan Upoyo, A. S. (2009). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Volume 4 No.1
- Asrizal, dan Berawi. (2019). Penatalaksanaan Gout Arthritis Pada Seorang Lansia Usia 63 Tahun Dengan Pola Makan yang Tidak Teratur. *Jurnal Agromedicine*, 6(1), 194-201
- Aminah, S, dkk. (2015). *Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (Moringa oleifera. L)*. Jakarta. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta.
- Anastesya, W. (2009). *Arthritis Pirai (Gout) dan Penatalaksanaannya*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Aritjahja. (2011). *Kelor sejuta khasiat*. Artikel. <http://www.trubusonline.co.id>. Di akses 18 April 2017.
- Bangun, (2010). *Pengobatan Ajaib untuk Rematik dan Asam Urat*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Berawi, W, dan Pratama. (2019) Potensi Terapi *Moringa oleifera* (Kelor) pada Penyakit Degeneratif. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 3(1), 210-214
- Darmawan, K, dan Assa, (2016). Gambaran Kadar Asam Urat Darah pada Pekerja Kantor. *eBiomedik*, 4(2).
- Carter, (2016). Konsep Klinis Proses- proses Penyakit, Edisi 6, Vol. 2, Editor Sylvia A. Price dan Lorraine M. Wilson), EGC, Jakarta.
- Dalimatrah, (2018). *Herbal untuk Pengobatan Rematik*. Jakarta Penebus Swadaya.
- Eni, A, dan Riri. (2018), Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam urat Masyarakat Melayu. *Jurnal Jom Fkp*, 5(2),683- 692
- Fahmi. (2021). Penggunaan Manusia sebagai Relawan dalam Ujicoba Obat Baru: Kajian Alquran, Hadis dan Kaedah Fiqih. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 4(1), 64-75
- Fajarina, dan Ikeu. (2011). Analisis Pola Konsumsi dan Pola Aktivitas dengan Kadar Asam Urat pada Lansia Wanita Peserta Pemberdayaan Lansia di Bogor. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor
- Fiskha. (2010). Hubungan Antara Usia dan Jenis Kelamin terhadap Peningkatan Kadar Asam Urat pada Pasien ss Usia 20-70 tahun di Rumah Sakit Umum Bhakt
- Halim. (2011). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herliana. (2013). *Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal*. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Hidayat, (2012), *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Surabaya.
- Jaliliana, dan Suhadi. (2018). faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada usia 20-44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2)
- Joyce. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Singapore: Elsevier. Karuniawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Khomsan, A. (2006). *Sehat dengan Makanan Berkhasiat*. Editor: Irwan Suhanda. Jakarta: Penerbit Buku

Kristinawati, dan Nurlaela. (2013). Pengaruh Pemberian Filtrat Buah Kelor (*Moringa oleifera*) terhadap Kadar Asam Urat pada Hewan Coba Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar. *Media Bina Ilmiah*, 7(6), 27-32.

Krisnadi. (2015). *Kelor Super*. Blora: Pusat Informasi dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia. Tersedia dalam <http://kelorina.com/ebook.pdf>. (Diakses 11 November 2020).

Kussoy. (2019). Kebiasaan Makan Makanan Tinggi Purin dengan Kadar Asam Urat di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan*, 7(2)

Misnadiarly. (2017). *Rematik: Asam Urat Hiperurisemia Arthritis Gout Edisi 1*. Jakarta: Pustaka Obor Populer

Mukhliani, dkk. (2015). *Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa oleifera. L) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Pada mencit (Mus musculus) Jantan*. Makassar. Universitas Islam Negeri Allaudin Makassar

Nuryanti. (2017). Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor terhadap Kadar Asam Urat Pria Obesitas.

Noviyanti. (2015). *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*. Yogyakarta. Notebook.

Nurhayati, dan Lubis. (2020). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (Syzigium polyanthum) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Lingkungan I Kelurahan Sei Agul Tahun 2018*. *Jurnal Ilmiah PANNMED* Vol. 13 No. 2

Putri. (2014). Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (*Moringa oleifera. L*) setelah dan Sebelum terhadap Glukosa Darah Post-Pandrial Dewasa Sehat Novi Luthfiana Putri. Bogor Agric Univ.

Rahmawati, dkk. (2015). *Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Kelor (Moringa oleifera. L) terhadap Kadar Asam Urat Tikus Putih (Rattus norvegicus)*. Bandung. Fakultas Kedokteran UNDIP

Rifiani, (2016). *256 Resep Jus Buah dan Sayuran Dahsyat Tumpas Penyakit Sehat dan Awet Muda*. Cetakan ke-5. Edited by Nisya Rifiani. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013) *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpulan Data*. Jakarta: Badan Litbangkes RI;

Setyowati, S. H. (2014) Pola Konsumsi Sumber Purin dan Lemak sebagai Faktor Risiko Terjadinya Asam Urat (gout) pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta. *Jurnal Nutrisi*; Vol 2:1



Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medik

Utami. (2014). *Petunjuk Praktikum Biologi*. Malang :Universitas Islam Negeri Malang. Wahyudi Isnan, dkk.2017. *Ragam Manfaat Tanaman Kelor (Moringa oleifera. L) Bag*

Waspadji, S., dkk. (2020). *Daftar Bahan Makanan Penukar Edisi 3*. Jakarta : Badan Penerbit FK UI

Wibowo. (2019). *Anatomi Manusia*. Wisland house I. Singapore

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi